

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induksi dan hasil penelitian lebih menekankan pada suatu makna (Sugiyono, 2018)

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. yang dimaksud dengan rancangan penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja. Hal ini tidak berarti bahwa semua objek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018)

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bagian insalasi rekam medis di Rumah Sakit Panti Rini yang berlokasi di Jalan Solo Km 13.2 Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 17 Mei – 13 Juli 2019

C. Subyek dan Obyek

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan bagian yang dapat mewakili seluruh populasi penelitian. (Creswell, 2016) Dalam penelitian ini terdapat 3 subyek yaitu Kepala Rekam Medis, Wakil Kepala Rekam Medis, dan petugas *filing* di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (Sugiyono, 2018) Obyek dalam penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur), kebijakan dan berkas rekam medis di *filing* aktif.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan ruang lingkup atau tentang pengertian variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kebijakan merupakan dokumen yang mengatur pelaksanaan retensi dan penyusutan berkas rekam medis yang disusun oleh rumah sakit yang dapat berupa SPO, pedoman, JRA, program kerja.
2. Pelaksanaan kebijakan merupakan gambaran apakah pelaksanaan retensi dan penyusutan berkas rekam medis aktif di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta sudah sesuai dengan kebijakan yang berlaku atau belum.
3. Faktor Penghambat adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab belum terlaksananya retensi dan penyusutan berkas rekam medis dengan menggunakan metode 5M yaitu: *Man* (manusia), *Money* (Uang), *Material* (Bahan Baku), *Machine* (Alat/Mesin), *Method* (Metode), yang akan dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Alat atau instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan saat penelitian yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang responden (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden.

b. *Check List* Observasi

Check List observasi adalah daftar untuk men”cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memeberikan *check* (v) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check list* dalam hal ini berisi tentang hal yang akan diamati selama penelitian.

c. Alat Tulis

Dalam penelitian ini alat tulis yang digunakan antara lain, pensil/pena, kertas untuk mencatat setiap jawaban atau masukan dari responden.

d. Alat Rekam

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat rekam untuk merekam hasil wawancara dengan responden berupa *handphone*.

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode :

a. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2018). Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala rekam medis, Wakil Kepala Rekam Medis, dan petugas *filing* di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta.

b. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan observasi berkas rekam medis di *filing* aktif rumah sakit Panti Rini Yogyakarta.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Studi Dokumentasi pada penelitian ini meliputi SOP, kebijakan dan berkas rekam medis di *filing* aktif.

F. Validitas

Dalam penelitian dilakukan validasi data agar keakuratan sebuah data terjaga, untuk validasi data menggunakan metode triangulasi. Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang di peroleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama. Dalam penelitian ini triangulasi sumber adalah Kepala Rekam Medis di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta (Sugiyono, 2018).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara dengan petugas *filin* dan dengan melakukan observasi berkas rekam medis di *filin* aktif (Sugiyono, 2018).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data merupakan salah satu yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data pada penelitian ini diantaranya :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan untuk disunting terlebih dahulu penelitian ini editing digunakan untuk menyunting hasil wawancara kepada responden.

b. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” computer. Dalam penelitian data *entry* untuk memasukkan jawaban-jawaban dari hasil wawancara dan hasil *check list* observasi.

c. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini pembersihan data yaitu mengecek data yang sudah dimasukkan di komputer untuk dilakukan pembetulan. (Notoatmodjo, 2018)

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah- Langkah dalam analisis data dalam penelitian ini yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, data terorganisasi,

tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. (Sugiyono, 2018)

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dan peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonim (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidential* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan penelitian yang dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan

kegiatan penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pesiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perizinan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta dengan cara setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti bekerjasama dengan bagian unit rekam medis dan bagian filing. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengamatan sesuai prosedur, menganalisis, melakukan observasi, melakukan wawancara, dan melakukan studi dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun ke dalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab IV berisi tentang gambaran umum rumah sakit dan hasil penelitian, serta bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Setelah penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian penelitian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.